

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Nyeri persalinan merupakan pengalaman subyektif yang dialami ibu tentang sensasi fisik yang terkait dengan kontraksi uterus, dilatasi dan penipisan serviks serta penurunan janin selama persalinan. Reaksi terhadap nyeri merupakan respons yang sifatnya sangat individual. Dengan kata lain setiap persalinan pasti mengalami nyeri baik pervaginam maupun persalinan secara operasi seperti *Seccio Caesarea* (SC). Persalinan SC memberi sumbangan nyeri yang bukan lagi nyeri fisiologis dari persalinannya tetapi dari luka sayatan pada area yang di bedah. Reaksi ini tergantung pada kepribadian, kondisi emosional serta tingkat pemahaman pasien, latar belakang kultural, keluarga serta pendidikannya, dan pengalaman sebelumnya. Sensitifitas kecemasan dalam nyeri persalinan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap sensorik dan afektif pada nyeri persalinan (Whitburn & Small, 2017).

Kecemasan dalam persalinan menyebabkan pelepasan kortisol yang mengakibatkan perpanjangan waktu persalinan, penurunan aliran darah ke plasenta dan menyebabkan hipoksia pada janin. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan, maka dikembangkan beberapa metode untuk meminimalkan dan atau menghilangkan rasa nyeri saat persalinan. Rasa takut dan cemas merupakan faktor psikologis yang dianggap signifikan berpengaruh dalam rasa nyeri pada saat proses persalinan. Nyeri yang hebat saat persalinan memungkinkan para ibu

cenderung memilih cara yang paling mudah, murah dan cepat untuk menghilangkan rasa nyeri saat persalinan, salah satunya adalah kompres hangat (Akbarzadeh et al, 2017). Nyeri persalinan perlu mendapatkan penanganan yang baik dan tidak menimbulkan komplikasi yang dapat mengganggu persalinan (Solehati, 2018). Nyeri timbul akibat dilatasi serviks serta segmen uterus bagian bawah, distensi lanjut, peregangan, serta trauma pada serat otot, ligament yang menyokong pada struktur tersebut.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pada masyarakat primitif, persalinannya lebih lama dan nyeri, sedangkan masyarakat yang telah maju 7-14% bersalin tanpa rasa nyeri dan sebagian besar (90%) persalinan disertai rasa nyeri. Tingginya persepsi nyeri yang dirasakan oleh ibu bersalin sehingga kebanyakan dari mereka tidak memfokuskan ke kelahiran bayinya, justru mereka lebih memfokuskan pada nyeri persalinan yang dirasakannya (Handayani et al, 2016 : 120). Berbagai upaya dikembangkan untuk mengatasi nyeri pada ibu bersalin meskipun tidak semua dari metode tersebut efektif untuk mengurangi nyeri, mempunyai efek negatif dan mempunyai risiko yang tidak baik bagi keadaan ibu dan janin (Whitburn et al., 2017). Rasa khawatir akan memainkan perasaan ibu dalam kemampuan dan keyakinan ibu untuk menghadapi persalinan (Judha, 2012).

Berdasarkan hasil presurvey yang dilakukan di PMB Eka Santi Prabekti Lampung Tengah. Pada bulan Desember 2018 - Januari 2021 dari 7 ibu inpartu kala 1 fase aktif, didapatkan 5 ibu mengatakan nyeri yang sangat berat, sehingga ibu memilih bersalin dengan cara sectio caesarea dan 2 ibu lainnya mengatakan

sedikit khawatir akan proses persalinannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemberian kompres jahe pada ibu bersalin untuk mengurangi nyeri persalinan di PMB Eka Santi Prabekti.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka penulis membuat rumusan masalah peneliti sebagai berikut “Bagaimanakah penurunan nyeri persalinan sebelum dan sesudah dilakukan kompres jahe?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui hasil pemberian kompres jahe untuk penurunan nyeri persalinan di PMB Eka Santi Prabekti.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui rata-rata nyeri persalinan sebelum dilakukan kompres jahe di PMB Eka Santi Prabekti.
- b. Mengetahui rata-rata nyeri persalinan sesudah dilakukan kompres jahe di PMB Eka Santi Prabekti.
- c. Mengetahui rata-rata pengaruh penurunan nyeri persalinan sebelum dan sesudah dilakukan kompres jahe di PMB Eka Santi Prabekti.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini bermanfaat bagi pengembang ilmu kebidanan. Yaitu dapat memperdalam adanya kesesuaian antara teori mengenai

“Pemberian kompres jahe pada ibu bersalin untuk mengurangi nyeri persalinan di PMB Eka Santi Prabekti Lampung Tengah”.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk meningkatkan mutu pelayanan khususnya pelayanan asuhan kebidanan yang berhubungan dengan penurunan nyeri persalinan pada ibu bersalin di PMB Eka Santi Prabekti Lampung Tengah.
- b. Dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan judul penelitian diatas.

E. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini peneliti hanya pada ruang lingkup pembahasan pemberian kompres jahe pada ibu bersalin untuk mengurangi nyeri persalinan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pra Experiment* dengan menggunakan desain penelitian ini dengan *one group pretest posttest design* (Notoatmodjo, 2018). Variabel terikat (dependen) yaitu nyeri persalinan sedangkan variabel bebas (independen) yaitu kompres jahe. Lokasi penelitian akan dilakukan di PMB Eka Santi Prabekti. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – April 2021.